

ABSTRAK

ABK migran Indonesia yang bekerja pada industri di bidang perikanan khususnya di atas kapal penangkap ikan di negara Asia kerap menerima tindakan eksploitasi. Perbuatan eksploitasi yang dilakukan di antaranya upah yang diterima oleh ABK cukup rendah, kekerasan gender atau seksual di tempat kerja, pemotongan upah, eksploitasi dengan jam kerja yang tidak manusiawi tanpa adanya istirahat, isolasi di tempat gelap sehari-hari terhadap ABK yang malas, sakit dan tidak patuh pada perintah kapten, dan perlakuan yang paling tidak manusiawi adalah pembunuhan kemudian membuang jasad ABK ke laut sehingga diduga sebagai korban tenggelam. Penulisan hukum ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi perlindungan hukum berkaitan dengan hak-hak anak buah kapal dan penegakan hukum dari perbuatan eksploitasi tenaga kerja ABK migran Indonesia yang bekerja di atas kapal penangkap ikan asing.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *yuridis empiris* dengan spesifikasi penelitian *deskriptif analitis* yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, jelas dan menyeluruh mengenai data yang telah terkumpul dan berkaitan dengan permasalahan. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya data primer yang terdiri dari informasi, kenyataan atau pernyataan dari pihak-pihak yang terlibat saat penelitian lapangan, dan data sekunder yang diperoleh dari hasil kajian kepustakaan dan kajian yang bersumber dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data sekunder terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu perlindungan terhadap hak-hak ABK migran Indonesia di atas kapal penangkap ikan berbendera asing berlandaskan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Namun, tidak sepenuhnya ABK migran Indonesia terlindungi dari ancaman eksploitasi tenaga kerja. Upaya penegakan hukum yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan pengawasan dan bantuan hukum berupa pendampingan hingga permasalahan selesai.

Kata Kunci: ABK Migran Indonesia, Eksploitasi, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Indonesian migrant ship crews who work in the fishing industry, especially on fishing vessels in Asian countries, often experience acts of exploitation. Acts of exploitation include the low wages received by the ship's crew, gender or sexual violence in the workplace, deductions from wages, exploitation with inhumane working hours without rest, isolation in a dark place for days on the ship who is laziness, sick, and disobeying the captain's orders, and the most inhumane treatment is murder and then throwing the bodies of the crew members into the sea so that they are suspected of being drowning victims. This legal writing aims to analyze and identify legal protection related to the rights of the crew and law enforcement of acts of exploitation of Indonesian migrant crew workers who work on foreign fishing vessels.

The research method used is the empirical juridical method with the specification of descriptive-analytical research which aims to obtain a systematic, clear, and comprehensive description of the data that has been collected and is related to the problem. The types of data that will be used in this research include primary data consisting of information, facts, or statements from the parties involved during field research, and secondary data obtained from the results of literature studies and studies sourced from various literature related to the problem in this research. Secondary data consists of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials.

The research results obtained are the protection of the rights of Indonesian migrant ship crews on foreign-flagged fishing vessels based on Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and Law no. 18 of 2017 concerning the Protection of Indonesian Migrant Workers. However, Indonesian migrant ship crews are not fully protected from the threat of labor exploitation. Law enforcement efforts by the government are to provide oversight and legal assistance in the form of assistance until the problem is resolved.

Keywords: Indonesian Migrant Ship Crews, Exploitation, Legal Protection